

LAPORAN KEGIATAN

PERTEMUAN RUTIN I UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT



DISUSUN OLEH
PROJECT OFFICER TORAJA UTARA
KONSORSIUM KAPABEL

15 APRIL 2021
TORAJA UTARA

A. ALAS PIKIR

Pada Kabupaten Toraja Utara, terdapat 3 Desa/Kelurahan yakni Lembang Sapan Kua – kua, Lembang Karre Limbong serta Kelurahan Bokin yang menjadi sasaran dalam program ini. Focus program pada kabupaten toraja utara ini adalah **Penguatan Perhutanan Sosial Dalam Mendorong Pangan Hutan di Wilayah Hulu DAS Saddang**. Diharapkan kedepannya, melalui pengelolaan kawasan hutan, terdapat keberagaman pangan sehingga pangan tidak lagi dihasilkan oleh pertanian tapi juga melalui kawasan hutan agar dapat dikonsumsi oleh masyarakat serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Adanya tujuan tersebut didasari oleh kondisi – kondisi permasalahan yang ada di daerah intervensi, seperti maraknya pengelolaan kawasan hutan yang kurang baik, kebencanaan yang banyak terjadi di daerah intervensi, serta kurangnya pemahaman masyarakat terkait pangan dan perubahan iklim.

Untuk mencapai target program pada diversifikasi pangan didalam suatu desa, dibutuhkan sebuah pelatihan serta suatu tempat untuk pembibitan. Hal ini dilakukan, guna masyarakat dapat memahami bagaimana cara membudidayakan pangan yang akan dikelola nantinya, dimulai dari benih hingga bibit. Selain sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat, rumah bibit ini juga dapat digunakan sebagai sarana berkomunikasi dalam masyarakat.

Namun sebelum memulai pembangunan serta pelatihan rumah bibit, dibutuhkan perencanaan yang matang dengan melibatkan masyarakat dalam penyusunan perencanaan tersebut. Sehingga sangat dibutuhkan pertemuan rutin untuk menyusun perencanaan pembangunan rumah bibit secara partisipatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat dapat memahami bagaimana proses penyusunan perencanaan serta keterbukaan informasi bagi masyarakat agar mencegah munculnya potensi konflik antar masyarakat.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan pertemuan rutin Gapoktanhut ini adalah membahas dan menyusun perencanaan pembangunan rumah bibit (*nursery*) secara partisipatif di masing-masing Desa intervensi program.

Output yang diharapkan dari pertemuan ini adalah adanya kesepakatan dan kesepakatan terkait lokasi rumah *nursery* yang akan dikelola oleh kelompok dan adanya perencanaan pembangunan rumah bibit oleh petani.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Deskripsi Alur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pertemuan Rutin dilakukan di 3 Desa/Kelurahan intervensi di Kabupaten Toraja Utara, kegiatan ini dilakukan di waktu yang berbeda – beda sesuai dengan kondisi Desa/Kelurahan masing – masing. Terkait pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di masing – masing Desa/Kelurahan antara lain:

1.1. Kelurahan Bokin

Kegiatan Pertemuan Rutin dilakukan di Rumah Bendahara Gapoktanhut Pedamaran, pada hari Kamis, 08 April 2021, pukul 10.00 – 16.00 WITA. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 18 orang, dengan pembagian jumlah laki – laki sebanyak 9 orang dan perempuan sebanyak 7 orang dari petani serta 2 orang dari PMU KAPABEL.

Kegiatan ini dimulai dengan berdoa bersama dengan para peserta, lalu dilanjutkan dengan memberikan penjelasan seputar rumah bibit, baik itu tujuan, pengelolaan maupun manfaat dari rumah bibit ini. Setelah itu, para petani dibagi berdasarkan KTH untuk melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tujuan membuat perencanaan pembangunan rumah bibit. Muatan dalam perencanaan yang dibuat para petani antara lain desain rumah bibit, bahan material yang dibutuhkan, waktu pengerjaan, siapa yang mengerjakan, dan biaya yang dibutuhkan dalam pembangunan rumah bibit tersebut.

1.2. Desa Karre Limbong

Kegiatan Pertemuan Rutin dilakukan di Ketua KTH Buka, pada hari Jumat, 09 April 2021, pukul 10.00 – 16.00 WITA. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 15 orang, dengan pembagian jumlah laki – laki sebanyak 12 orang dan perempuan sebanyak 3 orang dari petani serta 2 orang dari PMU KAPABEL.

Kegiatan ini dimulai dengan berdoa bersama dengan para peserta, lalu dilanjutkan dengan memberikan penjelasan seputar rumah bibit, baik itu tujuan, pengelolaan maupun manfaat dari rumah bibit ini. Setelah itu, para petani dibagi berdasarkan KTH untuk melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tujuan membuat perencanaan pembangunan rumah bibit. Muatan dalam perencanaan yang dibuat para petani antara lain desain rumah bibit, bahan material yang dibutuhkan, waktu pengerjaan, siapa yang mengerjakan, dan biaya yang dibutuhkan dalam pembangunan rumah bibit tersebut.

1.3. Desa Sapan Kua-Kua

Kegiatan Pertemuan Rutin dilakukan di Rumah Ketua KTH Sipaele, pada hari Minggu, 11 April 2021, pukul 11.00 – 17.00 WITA. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 22 orang, dengan pembagian jumlah laki – laki sebanyak 15 orang dan perempuan sebanyak 5 orang dari petani serta 2 orang dari PMU KAPABEL.

Kegiatan ini dimulai dengan berdoa bersama dengan para peserta, lalu dilanjutkan dengan memberikan penjelasan seputar rumah bibit, baik itu tujuan, pengelolaan maupun manfaat dari rumah bibit ini. Setelah itu, para petani dibagi berdasarkan KTH untuk melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tujuan membuat perencanaan pembangunan rumah bibit. Muatan dalam perencanaan yang dibuat para petani antara lain desain rumah bibit, bahan material yang dibutuhkan, waktu pengerjaan, siapa yang mengerjakan, dan biaya yang dibutuhkan dalam pembangunan rumah bibit tersebut.

2. Output Kegiatan Pertemuan

Dari kegiatan ini, kami menyepakati untuk membangun rumah bibit di masing – masing KTH. Kelompok sepakat untuk memberikan swadaya berupa sebagian bahan materi serta penggunaan peralatan dalam pembangunan rumah bibit. Alasan pembangunan rumah bibit di masing – masing KTH adalah:

1. Jarak antar dusun cukup jauh sekitar 2 – 3 Km dan ketika ini cukup jauh maka akan sedikit petani yang akan terlibat dalam pengelolaan rumah bibit ini, dan mereka sangat menginginkan jika pengelolaan rumah bibit ini bisa dilakukan di masing – masing KTH agar para petani yang lain bisa mendapatkan manfaat pengetahuan.
2. Rumah bibit bisa diawasi dan dijaga setiap harinya bagi masing – masing KTH.
3. Jika biaya pembangunan rumah bibit tidak cukup untuk masing-masing KTH, maka petani akan membantu semampunya dalam pembangunan rumah bibit tersebut.

Selain daripada itu, adapun output lain yang didapatkan antara lain:

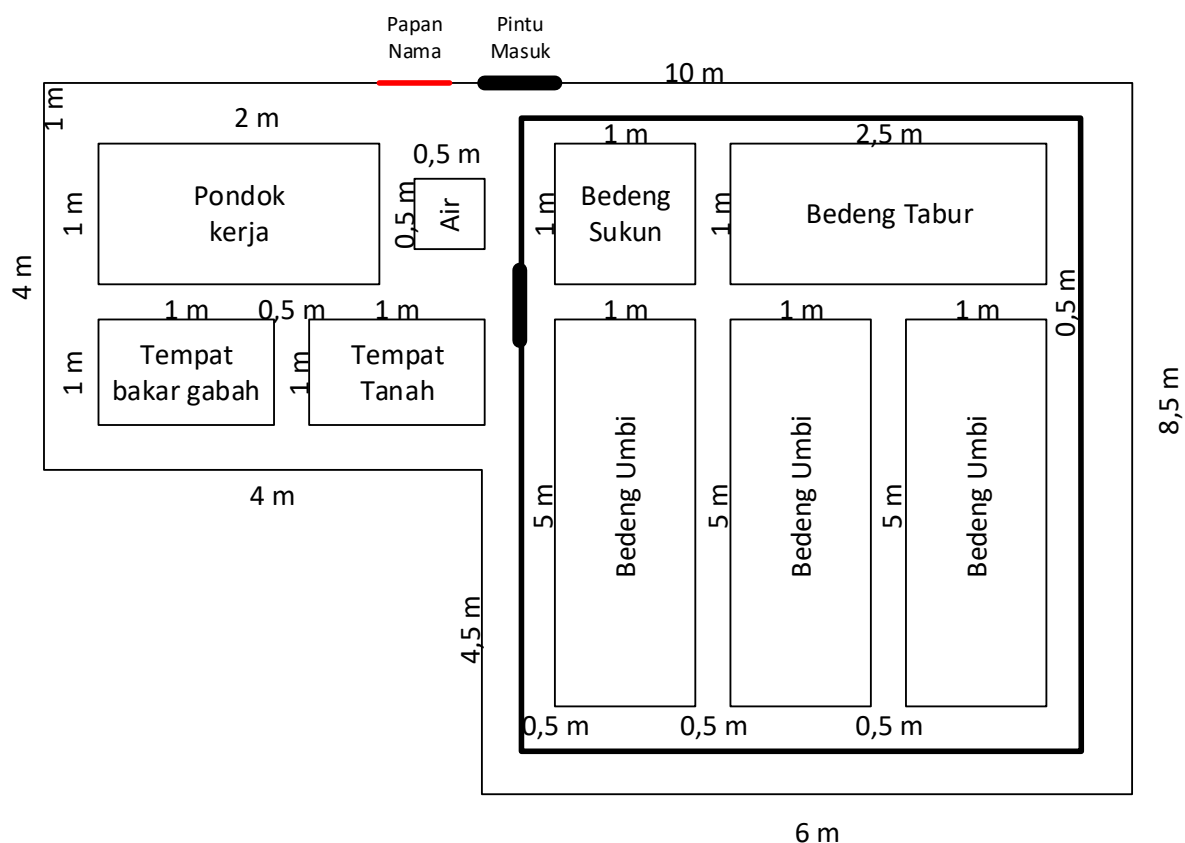
2.1. Kelurahan Bokin

Hasil dari kegiatan ini adalah adanya perencanaan pembangunan rumah bibit dari masing – masing KTH.

1. Desain rumah bibit

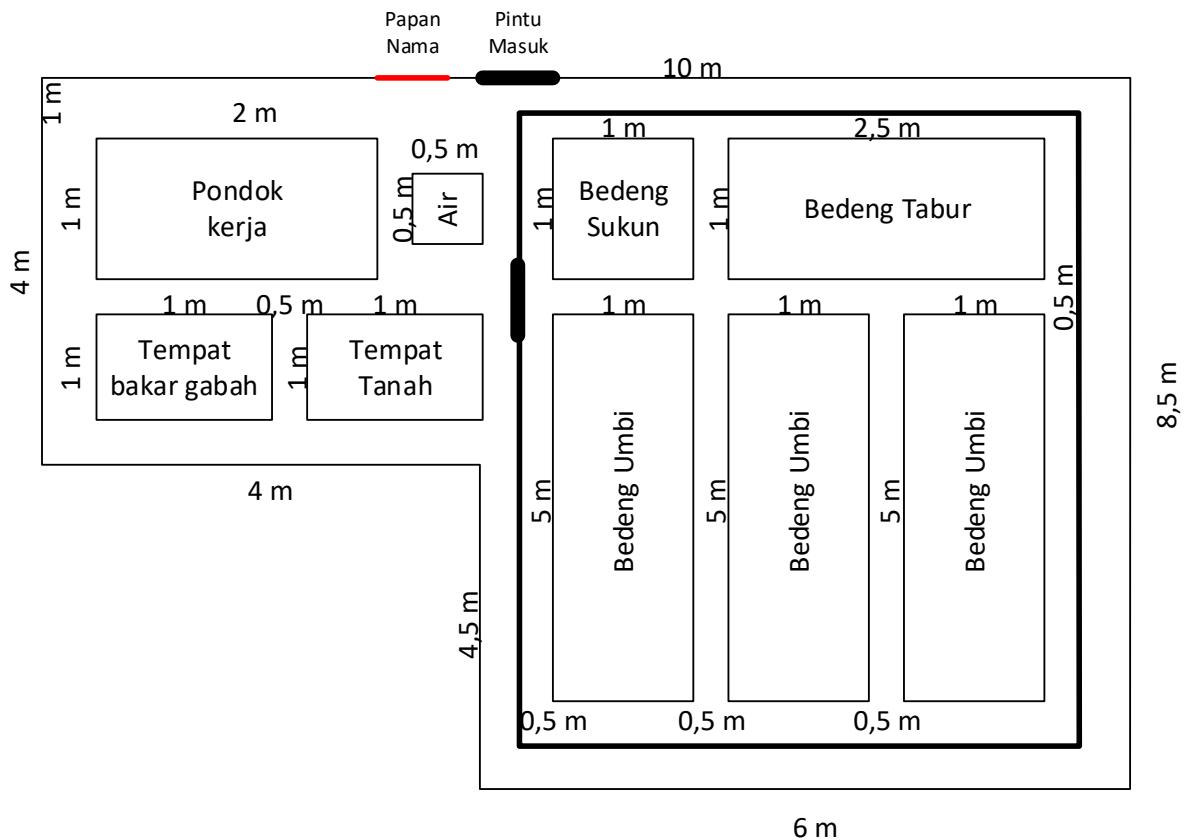
Kelompok Tani Hutan Sari Hutan

Pembangunan rumah bibit pada KTH Sari Hutan akan dilakukan di Dusun Ulusalu dengan luas 10 m x 8,5 m.



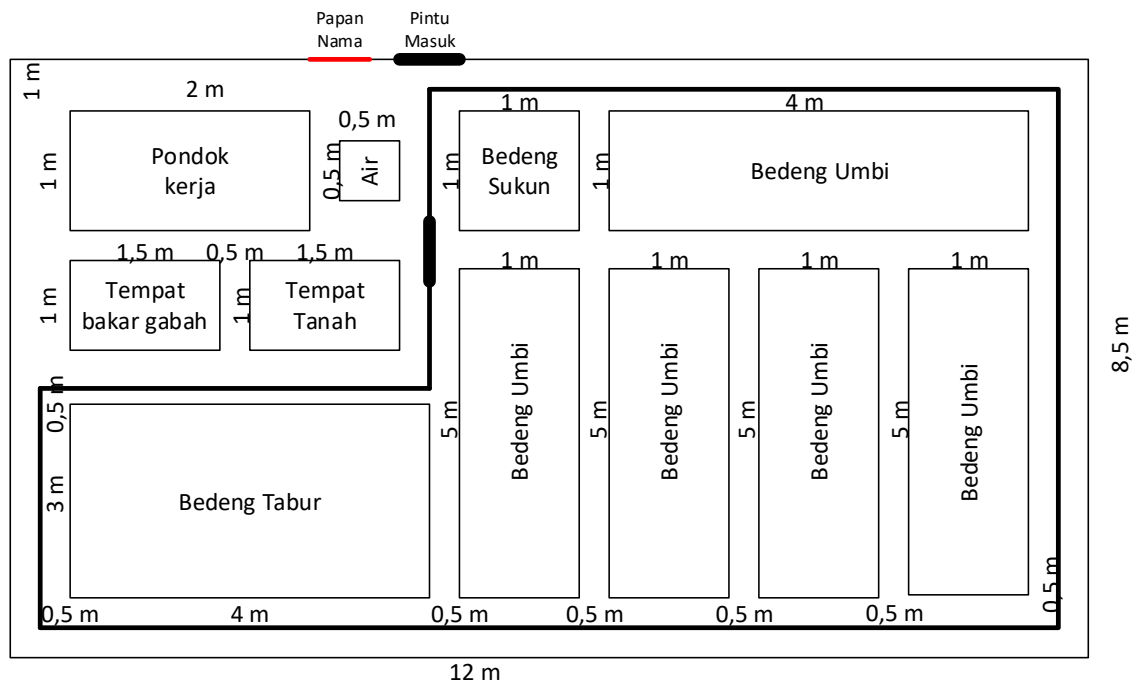
Kelompok Tani Hutan Katengkong

Pembangunan rumah bibit pada KTH Katengkong akan dilakukan di Dusun Ulusalu dengan luas 10 m x 8,5 m.



Kelompok Tani Hutan Mata Wai

Pembangunan rumah bibit pada KTH Mata Wai akan dilakukan di Dusun Bamba dengan luas 12 m x 8,5 m.



Luasan rumah bibit yang dihitung berdasarkan jumlah anggota kelompok tani hutan yang telah dibentuk, jika jumlah anggota banyak maka rumah bibit pun akan luas juga. Karena jumlah bedeng akan menentukan luasan rumah bibit juga.

2. Bahan material yang dibutuhkan

Kelompok Tani Hutan Sari Hutan

Dari pertemuan ini juga, kelompok telah merencanakan untuk penggunaan bahan material.

No.	Rincian	Detail Anggaran	
		Jumlah Unit	Satuan
1	Paranet	1	Roll
2	Sarlon	1	Roll
3	Paku 5 cm	1	Kg
4	Paku 7 cm	1	Kg
5	Seng	8	Lembar
6	Tali	1	Roll
7	Selang Air 1/2"	1	Roll
8	Polybag 10 x 15	70	Pack
9	Sambungan Pipa	1	Unit
10	Gerobak	1	Unit
11	Kawat Duri	6	Kg
12	Drum	1	Drum

Kelompok Tani Hutan Katengkong

Dari pertemuan ini juga, kelompok telah merencanakan untuk penggunaan bahan material.

No.	Rincian	Detail Anggaran	
		Jumlah Unit	Satuan
1	Paranet	1	Roll
2	Sarlon	1	Roll
3	Paku 5 cm	1	Kg
4	Paku 7 cm	1	Kg
5	Seng	8	Lembar
6	Tali	1	Roll
7	Selang Air 1/2"	1	Roll
8	Polybag 10 x 15	70	Pack
9	Sambungan Pipa	1	Unit
10	Gerobak	1	Unit
11	Kawat Duri	6	Kg
12	Drum	1	Drum

Kelompok Tani Hutan Mata Wai

Dari pertemuan ini juga, kelompok telah merencanakan untuk penggunaan bahan material.

No.	Rincian	Detail Anggaran	
		Jumlah Unit	Satuan
1	Paranet	1	Roll
2	Sarlon	1	Roll
3	Paku 5 cm	1	Kg
4	Paku 7 cm	1	Kg
5	Seng	8	Lembar
6	Tali	1	Roll
7	Selang Air 1/2"	1	Roll
8	Polybag 10 x 15	70	Pack
9	Sambungan Pipa	1	Unit
10	Gerobak	1	Unit
11	Kawat Duri	6	Kg
12	Drum	1	Drum

3. Waktu pengerjaan

Waktu pengerjaan untuk pembangunan rumah bibit dapat dilihat pada rincian sebagai berikut

No	Kegiatan	Jadwal
1	Pembersihan lahan	19 – 20 April 2021
2	Pengadaan alat dan bahan	19 – 29 April 2021
3	Pembangunan rumah bibit	21 – 29 April 2021

4. Siapa yang mengerjakan

Pengerjaan pembangunan rumah bibit akan dilakukan oleh masing – masing Kelompok Tani Hutan.

5. Biaya yang dibutuhkan

Biaya yang dibutuhkan untuk keseluruhan pembangunan rumah bibit di Kelurahan Bokin yakni sebesar Rp.15.000.000,00.

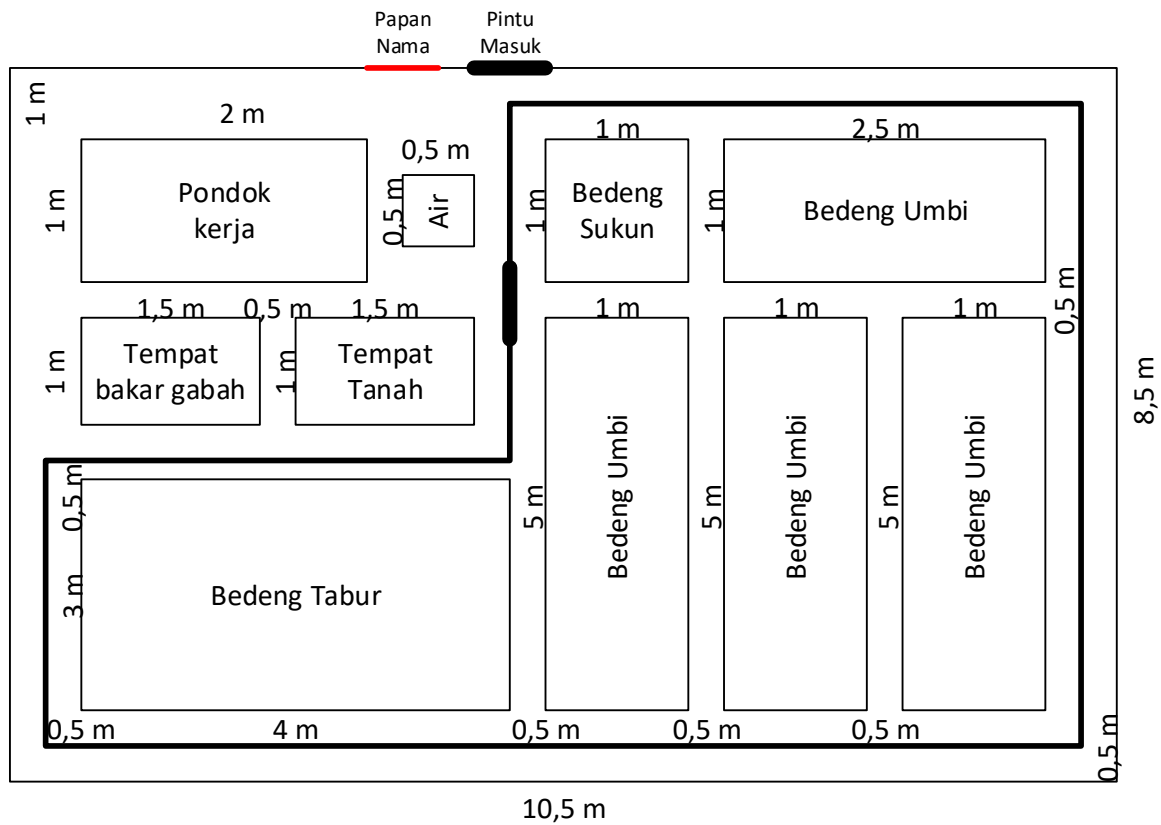
2.2. Desa Karre Limbong

Hasil dari kegiatan ini adalah adanya perencanaan pembangunan rumah bibit dari masing – masing KTH.

1. Desain rumah bibit

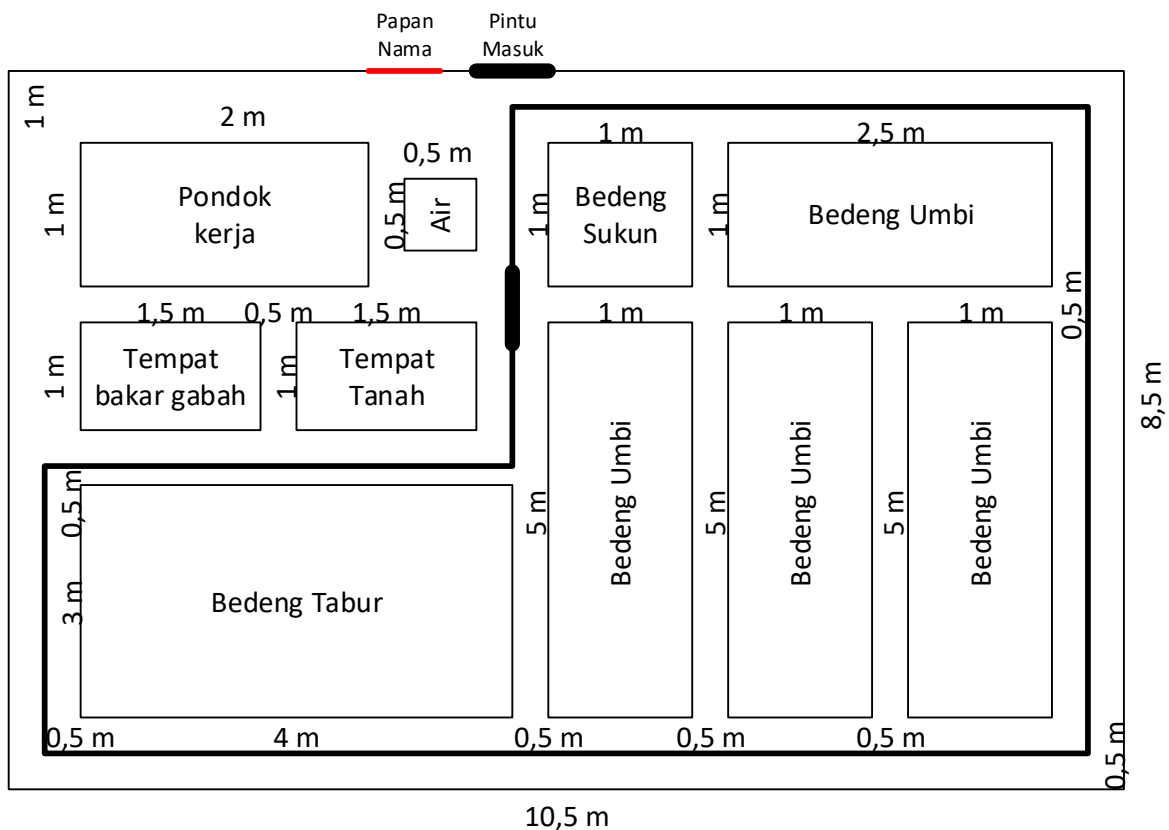
Kelompok Tani Hutan Buka

Pembangunan rumah bibit pada KTH Sari Hutan akan dilakukan di Dusun Buka dengan luas 10,5 m x 8,5 m.



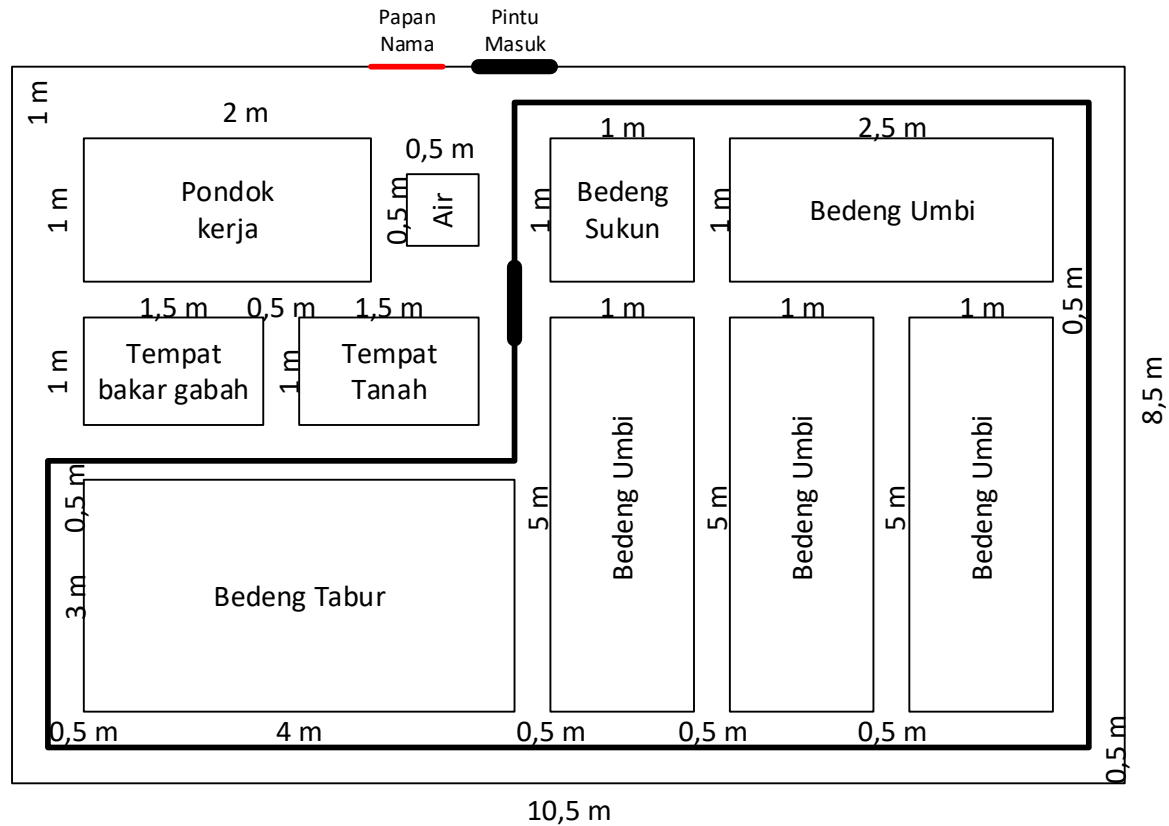
Kelompok Tani Hutan Pangi

Pembangunan rumah bibit pada KTH Katengkong akan dilakukan di Dusun Pangi dengan luas 10,5 m x 8,5 m.



Kelompok Tani Hutan Rante Karangan

Pembangunan rumah bibit pada KTH Mata Wai akan dilakukan di Dusun Rante Karangan dengan luas 10,5 m x 8,5 m.



2. Bahan material yang dibutuhkan

Kelompok Tani Hutan Buka

Dari pertemuan ini juga, kelompok telah merencanakan untuk penggunaan bahan material.

No.	Rincian	Detail Anggaran	
		Jumlah Unit	Satuan
1	Paranet	1	Roll
2	Sarlon	1	Roll
3	Paku 5 cm	1	Kg
4	Paku 7 cm	1	Kg
5	Seng	8	Lembar
6	Tali	1	Roll
7	Selang Air 1/2"	1	Roll
8	Polybag 10 x 15	70	Pack
9	Sambungan Pipa	1	Unit
10	Gerobak	1	Unit
11	Kawat Duri	6	Kg
12	Drum	1	Drum

Kelompok Tani Hutan Pangi

Dari pertemuan ini juga, kelompok telah merencanakan untuk penggunaan bahan material.

No.	Rincian	Detail Anggaran	
		Jumlah Unit	Satuan
1	Paranet	1	Roll
2	Sarlon	1	Roll
3	Paku 5 cm	1	Kg
4	Paku 7 cm	1	Kg
5	Seng	8	Lembar
6	Tali	1	Roll
7	Selang Air 1/2"	1	Roll
8	Polybag 10 x 15	70	Pack
9	Sambungan Pipa	1	Unit
10	Gerobak	1	Unit
11	Kawat Duri	6	Kg
12	Drum	1	Drum

Kelompok Tani Hutan Rante Karangan

Dari pertemuan ini juga, kelompok telah merencanakan untuk penggunaan bahan material.

No.	Rincian	Detail Anggaran	
		Jumlah Unit	Satuan
1	Paranet	1	Roll
2	Sarlon	1	Roll
3	Paku 5 cm	1	Kg
4	Paku 7 cm	1	Kg
5	Seng	8	Lembar
6	Tali	1	Roll
7	Selang Air 1/2"	1	Roll
8	Polybag 10 x 15	70	Pack
9	Sambungan Pipa	1	Unit
10	Gerobak	1	Unit
11	Kawat Duri	6	Kg
12	Drum	1	Drum

3. Waktu pengerjaan

Waktu pengerjaan untuk pembangunan rumah bibit dapat dilihat pada rincian sebagai berikut

No	Kegiatan	Jadwal
1	Pembersihan lahan	19 – 20 April 2021
2	Pengadaan alat dan bahan	19 – 29 April 2021
3	Pembangunan rumah bibit	21 – 29 April 2021

4. Siapa yang mengerjakan

Pengerjaan pembangunan rumah bibit akan dilakukan oleh masing – masing Kelompok Tani Hutan.

5. Biaya yang dibutuhkan

Biaya yang dibutuhkan untuk keseluruhan pembangunan rumah bibit di Kelurahan Bokin yakni sebesar Rp.15.000.000,00.

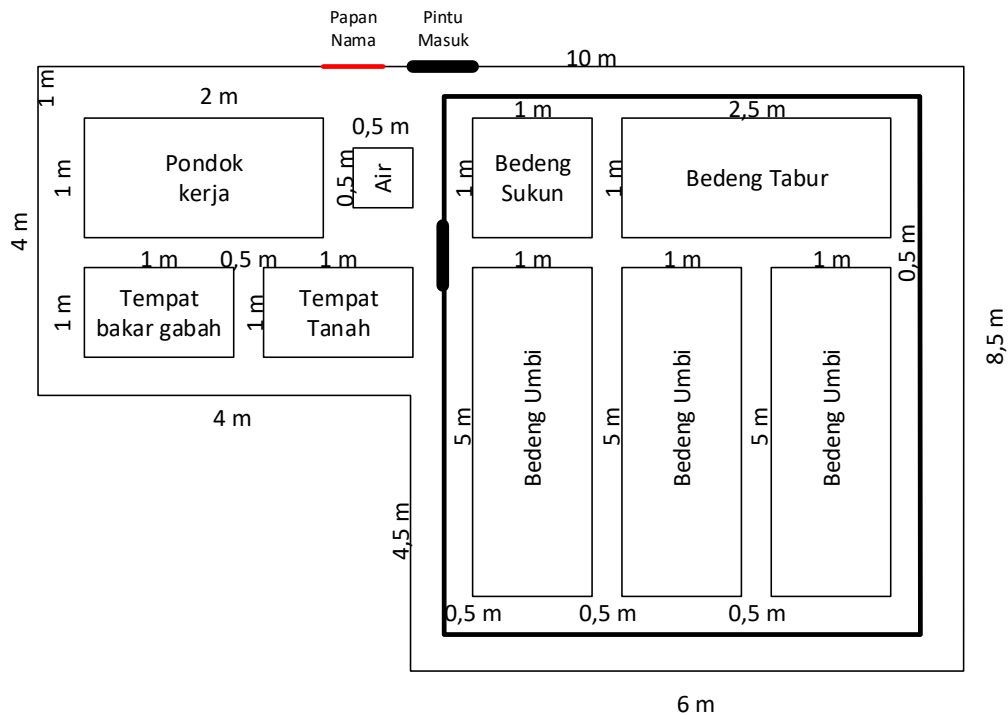
2.3. Desa Sapan Kua-Kua

Hasil dari kegiatan ini adalah adanya perencanaan pembangunan rumah bibit dari masing – masing KTH.

1. Desain rumah bibit

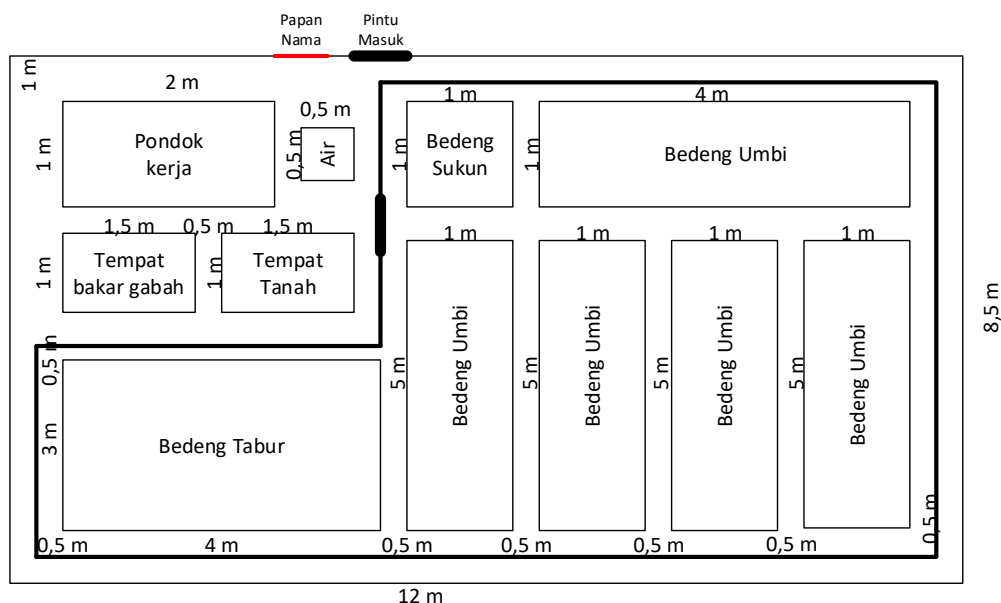
Kelompok Tani Hutan Sipaele

Pembangunan rumah bibit pada KTH Sipaele akan dilakukan di Dusun Limbong dengan luas 10 m x 8,5 m.



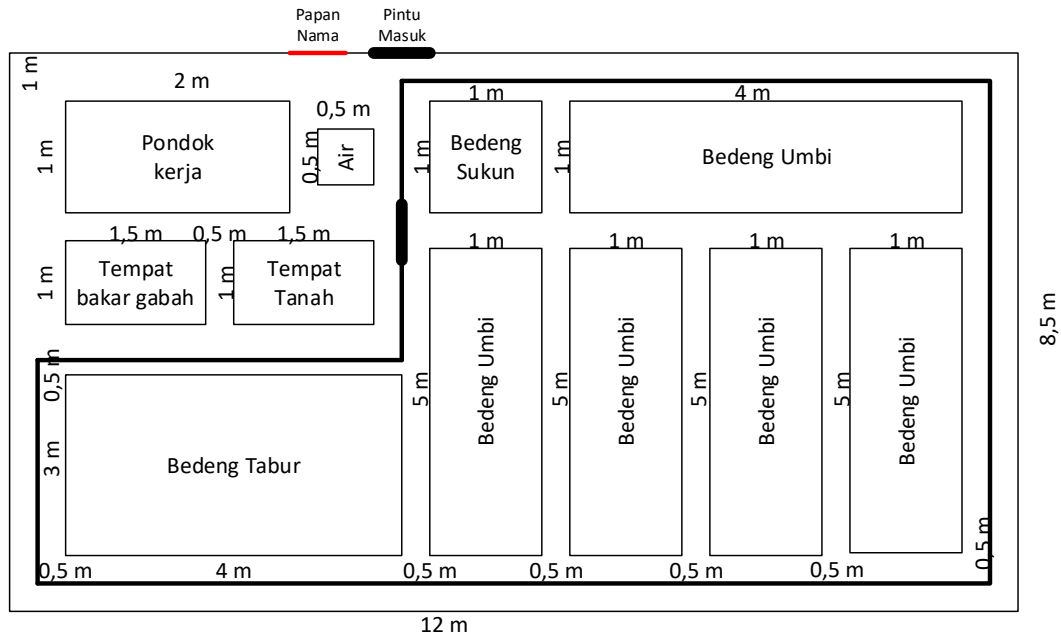
Kelompok Tani Hutan Tambuntana

Pembangunan rumah bibit pada KTH Katengkong akan dilakukan di Dusun Tambuntana dengan luas 12 m x 8,5 m.



Kelompok Tani Hutan Tombangriri

Pembangunan rumah bibit pada KTH Mata Wai akan dilakukan di Dusun Tallang dengan luas 12 m x 8,5 m.



Luasan rumah bibit yang dihitung berdasarkan jumlah anggota kelompok tani hutan yang telah dibentuk, jika jumlah anggota banyak maka rumah bibit pun akan luas juga. Karena jumlah bedeng akan menentukan luasan rumah bibit juga.

2. Bahan material yang dibutuhkan

Kelompok Tani Hutan Sipaele

Dari pertemuan ini juga, kelompok telah merencanakan untuk penggunaan bahan material.

No.	Rincian	Detail Anggaran	
		Jumlah Unit	Satuan
1	Paranet	1	Roll
2	Sarlon	1	Roll
3	Paku 5 cm	1	Kg
4	Paku 7 cm	1	Kg
5	Seng	8	Lembar
6	Tali	1	Roll
7	Selang Air 1/2"	1	Roll
8	Polybag 10 x 15	70	Pack
9	Sambungan Pipa	1	Unit
10	Gerobak	1	Unit
11	Kawat Duri	6	Kg
12	Drum	1	Drum

Kelompok Tani Hutan Tambuntana

Dari pertemuan ini juga, kelompok telah merencanakan untuk penggunaan bahan material.

No.	Rincian	Detail Anggaran	
		Jumlah Unit	Satuan
1	Paranet	1	Roll
2	Sarlon	1	Roll
3	Paku 5 cm	1	Kg
4	Paku 7 cm	1	Kg
5	Seng	8	Lembar
6	Tali	1	Roll
7	Selang Air 1/2"	1	Roll
8	Polybag 10 x 15	70	Pack
9	Sambungan Pipa	1	Unit
10	Gerobak	1	Unit
11	Kawat Duri	6	Kg
12	Drum	1	Drum

Kelompok Tani Hutan Tombangriri

Dari pertemuan ini juga, kelompok telah merencanakan untuk penggunaan bahan material.

No.	Rincian	Detail Anggaran	
		Jumlah Unit	Satuan
1	Paranet	1	Roll
2	Sarlon	1	Roll
3	Paku 5 cm	1	Kg
4	Paku 7 cm	1	Kg
5	Seng	8	Lembar
6	Tali	1	Roll
7	Selang Air 1/2"	1	Roll
8	Polybag 10 x 15	70	Pack
9	Sambungan Pipa	1	Unit
10	Gerobak	1	Unit
11	Kawat Duri	6	Kg
12	Drum	1	Drum

3. Waktu pengerjaan

Waktu pengerjaan untuk pembangunan rumah bibit dapat dilihat pada rincian sebagai berikut

No	Kegiatan	Jadwal
1	Pembersihan lahan	19 – 20 April 2021
2	Pengadaan alat dan bahan	19 – 29 April 2021
3	Pembangunan rumah bibit	21 – 29 April 2021

4. Siapa yang mengerjakan

Pengerjaan pembangunan rumah bibit akan dilakukan oleh masing – masing Kelompok Tani Hutan.

5. Biaya yang dibutuhkan

Biaya yang dibutuhkan untuk keseluruhan pembangunan rumah bibit di Kelurahan Bokin yakni sebesar Rp.15.000.000,00.

D. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan ini berjalan cukup lancar, dan tidak menghadapi kendala yang tidak diinginkan. Namun khusus pada kehadiran di Desa Karre Limbong, peran perempuan tidak didapatkan karena perempuan lebih memilih untuk menyiapkan makanan atau urusan dapur dibanding ikut pertemuan. Dilain sisi, KTH di Desa Karre Limbong memang hanya sedikit perempuan didalamnya

E. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan antara lain:

1. Pembangunan rumah bibit
2. Penyusunan kembali perencanaan pembangunan rumah bibit bagi KAPABEL

F. DOKUMENTASI



Gambar 1. Pertemuan Rutin di Kelurahan Bokin



Gambar 2. Pertemuan rutin di Desa Sapan Kua-Kua



Gambar 3. Pertemuan rutin di Desa Karre Limbong